

**PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SUMATERA BARAT
CABANG UJUNG GADING
(STUDI KASUS TAHUN 2011)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

MUKHTAR ARIF

15455/2009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

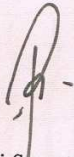
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SUMATERA BARAT
CABANG UJUNG GADING
(STUDI KASUS TAHUN 2011)**

Nama : Mukhtar Arif
NIM/BP : 15455/2009
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

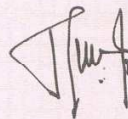
Padang, 26 Juli 2012

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui oleh:
Pembimbing



Firman, SE, M.Sc
NIP. 19800206 200312 1 004

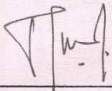
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SUMATERA BARAT
CABANG UJUNG GADING
(STUDI KASUS TAHUN 2011)

Nama : Mukhtar Arif
NIM / BP : 15455 / 2009
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Juli 2012

Tim Penguji		Tanda Tangan
Nama		
1. Firman, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Ramel Yanuarta RE.SE,MSM	(Anggota)	
3. Rahmiati, SE, M.Sc	(Anggota)	

ABSTRAK

Mukhtar Arif, (2009/15455): Prosedur Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading (Studi Kasus Tahun 2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab timbulnya kredit macet dan untuk mengetahui prosedur penyelesaian kredit macet yang diterapkan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey lapangan (observasi). Penulis mengumpulkan informasi dan data-data yang autentik dari objek penelitian dengan cara langsung mengadakan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading yang menjadi objek pengamatan untuk memperoleh data berupa laporan-laporan, struktur organisasi dan sejarah umum PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat dan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kredit bermasalah atau macet pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading adalah berasal dari faktor debitur seperti kegagalan dalam menjalankan usahanya dan debitur tidak bisa meanajemeni usahanya dan faktor eksternal perusahaan, seperti terjadinya bencana alam dan kesulitan dalam proses likuidasi atau eksekusi agunan karena faktor-faktor diluar Bank. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah atau macet pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading adalah dengan melakukan penjadwalan kembali kredit (*Reschedulling*), mengubah berbagai persyaratan (*Reconditioning*), dan penataan kembali kredit (*restructuring*). Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading pihak bank lebih maksimal dalam menganalisis siapa saja nasabah yang pantas untuk menerima dana dari bank dalam bentuk kredit, meningkatkan para pegawai bank khususnya dalam bidang kredit dalam menganalisa kredit dan cara menangani kredit bermasalah melalui pelatihan-pelatihan di bidang perkreditan, dan pihak bank perlu juga memberikan hadiah seperti peralatan rumah tangga dan bonus berupa uang, yang langsung ditransfer pada rekening debitur yang angsuran kreditnya selalu tepat pada waktu pembayaran yang telah disepakati, sehingga dapat memotivasi nasabah untuk tetap membayar angsurannya tepat pada waktu pembayarannya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Perdagangan Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Firman, SE. M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, M.S.M dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Si.Akt selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak Gesit Tabrani, SE. MT. sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan akademik.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
5. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
6. Seluruh Pegawai PT. Bank Nagari Cabang Ujung Gading yang telah membantu kelancaran bagi penulis dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta adik yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank	6
B. Jenis-Jenis Bank	7
C. Pengertian Kredit	8
D. Unsur-Unsur Kredit.....	9
E. Jenis-Jenis Kredit	10
F. Tujuan Kredit	14
G. Fungsi Kredit	15
H. Analisis Kredit.....	17
I. Prosedur Pemberian Kredit	20
J. Pengertian dan Penyebab Kredit Macet	27
K. Teknik Penyelamatan Kredit Macet.....	29
L. Penyelesaian Kredit Macet.....	35

BAB III. PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian.....	37

1. Jenis Penelitian	37
2. Tahapan penelitian	38
3. Prosedur Penelitian.....	39
4. Objek Penelitian.....	39
5. Sumber Data.....	40
6. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat	42
1. Sejarah Dan Dasar Hukum Pendirian	42
2. Struktur Organisasi	45
3. Visi, Misi dan Ruang Lingkup Kegiatan	49
a. Visi dan Misi Bank Nagari.....	49
b. Ruang Lingkup Kegiatan	50
B. Gambaran Umum PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading	
C. Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Ujung Gading.....	60
D. Pembahasan	
1. Prosedur Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Ujung Gading.....	71
2. Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading Menggunakan Metode 3R.	77
3. Penyelesaian Kredit Macet Melalui Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN).....	80

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading	3
2. Perbandingan Teknik Penyelesaian Kredit Macet Menurut Teori Kasmir Dengan Teknik Penyelamatan Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat.....	48
2. Struktur Organisasi PT. Bank Nagari Cabang Ujung Gading.....	55
3. Proses Persetujuan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Dearah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading.....	64
4. Prosedur Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat teguran.....	
2. Surat peringatan I (SP I).....	
3. Surat peringatan II (SP II).....	
4. Surat peringatan III(SP III).....	
5. Jurnal pembimbingan tugas akhir.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuka lapangan usaha atau berwirausaha. Berwirausaha merupakan salah satu solusi yang seharusnya mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah untuk dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam menjalankan usaha atau berwirausaha bank merupakan mitra penting dalam rangka membantu dunia usaha, khususnya masalah permodalan. Fungsi bank salah satunya membantu masyarakat dalam permodalan, sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang RI tahun 1998: Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Hasibuan, 2011)

Dalam penyaluran modal usaha pada masyarakat berbentuk kredit terdapat masalah dalam pengembalianya. Semua permasalahan yang dihadapi oleh dunia perbankan sangat mempengaruhi semua tatanan yang berhubungan dengan laju ekonomi. Dalam industri perbankan pada saat ini masalah yang banyak dihadapi adalah kredit macet. Kegiatan pengumpulan dana seakan menjadi primadona aktivitas perbankan. Masalah kredit macet nampaknya mesti mendapat perhatian serius, kalau tidak dikatakan sebagai prioritas utama. Tentu saja bahwa masalah pengumpulan dana belum dapat disepelekan.

Pendapatan utama dari suatu bank konvensional berasal dari bunga kredit yang diperoleh dari debitur. Apabila dalam pemberian kredit tersebut berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan perjanjian yang telah disetujui kedua pihak, maka pendapatan operasional bank akan meningkat, sebaliknya apabila pengembalian yang telah disepakati debitur atau nasabah tersebut tidak terlaksana sebagaimana mestinya maka otomatis akan terjadi penunggakan dalam pengembalian pokok beserta bunga pinjaman dan akan mengurangi pendapatan operasional bank.

Semakin banyaknya terjadi penunggakan pengembalian kredit oleh debitur akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank karena selain bank mengeluarkan biaya juga membayarkan bunga kepada masyarakat yang menanamkan modalnya pada bank. Terjadi kemacetan dalam pengembalian pinjaman pada hakekatnya merupakan salah satu resiko dalam pemberian kredit. Akan tetapi hal ini akan berkembang kearah hal yang mencemaskan, bagaimana tidak, pinjaman yang diberikan darimanapun sumbernya merupakan harta dari sebuah bank. Kalau harta tersebut kualitas atau nilainya menurun, berarti menurunkan kualitas bank secara keseluruhan. Kalau ini terjadi, kepercayaan deposan atau masyarakat pemilik dana otomatis akan menurun yang berlanjut pada penarikan dana mereka, sehingga akan memperburuk kesehatan bank yang gilirannya menyebabkan bank menjadi bangkrut. Berikut dapat diketahui jumlah kredit macet pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading Tahun 2011

Tabel 1. Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading Tahun 2011

NO	KUALITAS	JUMLAH (RP)
1	Lancar	193,495,138,564.55
2	DPK (dalam perhatian khusus)	6,577,588,945.29
3	Kurang lancar	137,255,420.00
4	Diragukan	403, 278,855.79
5	Macet	8,726,849,459.18
	Total	209,340,111,244.81
	NPL (Absolute)	9,267,383,734.97
	NPL (%)	4.43 %

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading.

Besarnya NPL (*Non Performing loans*) ditunjukkan dengan persentase perbandingan kredit bermasalah dengan kredit yang dikururkan bank. Kredit yang diberikan bank kepada nasabah dapat dibedakan menjadi lima kelompok yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Empat kelompok kolektibilitas yang terakhir merupakan kredit bermasalah atau NPL. Dari Tabel 1. dapat diketahui jumlah kredit yang dikatakan lancar sebesar Rp. 193,495,138,564.55, jumlah kredit dalam perhatian khusus sebesar Rp. 6,577,588,945.29. jumlah kredit kurang lancar sebesar Rp. 137,255,420.00. jumlah kredit yang diragukan sebesar Rp. 403, 278,855.79. dan jumlah kredit yang bermasalah atau dikatakan macet yang terdapat pada Bank Nagari Cabang Ujung Gading yaitu sebesar Rp. 8,726,849,459.18. Sehingga NPL sebesar 4.43 %

Adanya terdapat kredit bermasalah pada sebuah bank itu akan berpengaruh pada sehat atau tidak sehatnya bank tersebut, kemacetan kredit ini dapat merugikan pihak bank dan bisa juga mengakibatkan kebangkrutan apabila terjadi kemacetan kredit dalam jumlah yang besar, sehingga ini akan menjadi masalah yang serius yang

tidak bisa disepelekan dalam upaya penyelesaiannya agar tingkat kredit macet yang ada sekarang bisa menurun dan hingga tidak terdapat kredit macet lagi. Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia tingkat NPL sebesar 4,43% sudah pada posisi yang mencemaskan karena BI menyatakan bahwa setiap bank yang berada dibawah pengawasan BI terdapat NPL dengan tingkat persentase dibawah 5% dinyatakan sehat, namun apabila berada diatas 5% bank tersebut tidak sehat.

Bertolak dari masalah di atas penulis tertarik untuk membahas kredit macet khususnya dalam prosedur penyelesaiannya. Hal ini akan penulis tuangkan dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading (Studi Kasus Tahun 2011)”**.

B. Perumusan Masalah

Dengan melihat begitu besarnya peranan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat dalam rangka perbaikan tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat melalui usaha pemberian kreditnya melakukan berbagai prosedur dan kebijakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Untuk lebih mudahnya laporan tugas akhir ini, maka penulis lebih mengkhususkan kepada:

1. Apa sajakah yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading
2. Bagaimana prosedur penyelesaian kredit macet pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini diharapkan memenuhi salah satu persyaratan lulus diploma III pada jurusan manajemen perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab timbulnya kredit macet
2. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian kredit macet yang diterapkan oleh Bank Pembangunan Daerah (BDP) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Ujung Gading hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penyelesaian kredit macet.
2. Bagi penulis sendiri, penulisan ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai kredit macet dan penyelesaiannya.
3. Adapun manfaatnya bagi perguruan tinggi sendiri adalah sebagai bahan bacaan atau literatur bagi mahasiswa yang berminat untuk membahas atau memperdalam pengetahuan tentang kredit macet yang terjadi pada saat sekarang ini.